**ABSTRAK**

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA TALANG INDAH BUKIT PANGONAN DI KABUPATEN PERINGSEWU PROVINSI LAMPUNG**

**Oleh
Abrian Rafsanjani**

**NPP. 25.0394**

Talang Indah Bukit Pangonan merupakan salah satu wisata alam sekaligus wisata sejarah yang dimiliki Kabupaten Pringsewu. Sekarang sedang dalam tahap pengembangan untuk mewujudkan wisata idaman bagi para wisatawan. Namun dalam beberapa tahun terakhir pengunjung yang datang ke lokasi wisata mengalami penurunan. Hal ini merupakan tanggungjawab Pemerintah Kabupaten Pringsewu untuk merumuskan strategi dalam pengembangan obyek wisata Talang Indah Bukit Pangonan.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal,dalam pengembangan obyek wisata Talang Indah Bukit Pangonan; dan merumuskan strategi dalam pengembangan obyek wisata Talang Indah Bukit Pangonan.

Metode magang yang penulis gunakan adalah metode kualitatif eksploratif dengan pendekatan induktif, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis SWOT, yaitu merumuskan strategi dengan menggunakan faktor internal dan eksternal.

Kekuatan yang dimiliki Talang Indah Bukit Pangonan adalah: puncak bukit dapat dijadikan tempat piknik; talang indah bangunan sejarah; latar foto kreatif; persawahan dan perbukitan; dan kesenian daerah. Kelemahan yang ada yaitu: kurang rapi dan bersih; belum ada penerimaan daerah dari obyek wisata; jalan yang perlu diperbaiki; minimnya rambu-rambu penunjuk jalan; belum ada musholla dan toilet. Peluang yang dimiliki yaitu: adanya Festival Budaya setiap tahun; paket wisata baru; dan investor dapat menanamkan modal. Ancaman yang ada yaitu: belum ada sarana keamanan dan keselamatan; ketidakpastian investor; dan anggaran minim.

Startegi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan Obyek Wisata Talang Indah Bukit Pangonan adalah menambahkan paket wisata baru *Trail adventure*; menambahkan wisata edukasi; dan menjadikan empang sebagai tempat pemancingan; memasang rambu penunjuk jalan; meningkatkan partisipasi masyarakat; membuat peraturan daerah terkait dengan penerimaan daerah di obyek wisata; mengadakan atraksi budaya; melengkapi fasilitas yang belum ada; dan menertibkan pedagang.

Kata kunci: strategi, pengembangan, obyek wisata, SWOT